
Mengukur Dampak Kebijakan Cashless Society terhadap Ekonomi

Agus Haryo Kardono

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penggunaan uang tunai secara bertahap mengalami penurunan di berbagai negara dengan munculnya inisiatif menuju masyarakat tanpa uang tunai. Kebijakan cashless society telah menjadi perhatian penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak kebijakan cashless society terhadap ekonomi, dengan fokus pada aspek-aspek seperti efisiensi transaksi, inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis data sekunder dari berbagai sumber seperti laporan pemerintah, studi akademis, dan data statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan cashless society secara positif mempengaruhi efisiensi transaksi dengan mengurangi biaya dan waktu transaksi, meningkatkan inklusi keuangan dengan memperluas akses ke layanan keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mempercepat aliran dana dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya. Namun, tantangan yang muncul termasuk kekhawatiran akan kerentanan keamanan dan privasi data, serta risiko eksklusi sosial terhadap kelompok yang kurang mampu mengakses teknologi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan yang tepat guna mempromosikan keberlanjutan dan inklusi dalam masyarakat tanpa uang tunai.

Kata Kunci: Cashless Society, Ekonomi, Dampak



PENDAHULUAN

Penggunaan uang tunai telah menjadi fondasi dari sistem keuangan global selama berabad-abad. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, perubahan signifikan telah terjadi dalam cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Fenomena ini tidak lain adalah perkembangan menuju masyarakat tanpa uang tunai atau yang sering disebut sebagai "cashless society". Dalam konteks ini, pemerintah, lembaga keuangan, serta pelaku ekonomi semakin banyak memperhatikan implikasi dari transisi ini terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi secara keseluruhan.

Pergerakan menuju masyarakat tanpa uang tunai telah didorong oleh serangkaian faktor, di antaranya adalah kemajuan teknologi digital, perubahan preferensi konsumen, serta upaya untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi keuangan. Teknologi baru seperti pembayaran elektronik, mobile banking, dan cryptocurrency telah memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai secara fisik. Seiring dengan itu, inisiatif pemerintah dan lembaga keuangan untuk mengurangi penggunaan uang tunai dan mendorong adopsi teknologi keuangan digital telah menjadi semakin umum di berbagai negara di seluruh dunia.

Namun, transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai tidaklah tanpa tantangan. Seiring dengan manfaatnya, ada juga risiko yang perlu diperhatikan. Misalnya, kekhawatiran akan kerentanan terhadap serangan cyber dan keamanan data menjadi hal yang penting dalam lingkup kebijakan. Selain itu, ada juga perhatian akan risiko eksklusi sosial terhadap mereka yang tidak dapat mengakses atau memanfaatkan teknologi keuangan digital dengan baik. Oleh karena itu, dalam mengukur dampak kebijakan cashless society terhadap ekonomi, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor ini secara komprehensif.

Dalam pandangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari kebijakan cashless society terhadap ekonomi. Fokus utama akan diberikan pada analisis terhadap efisiensi transaksi, inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas sistem keuangan sebagai indikator utama dampak dari transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai. Melalui pemahaman yang mendalam tentang implikasi ekonomi dari kebijakan cashless society, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan masyarakat umum untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola dan mempercepat transisi ini menuju masa depan keuangan yang lebih digital.

Untuk memahami secara menyeluruh dampak kebijakan cashless society terhadap ekonomi, penting untuk mengevaluasi efeknya terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi sehari-hari. Salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan adalah efisiensi transaksi. Dengan adopsi teknologi keuangan digital, diharapkan bahwa proses transaksi akan menjadi lebih efisien, dengan waktu dan biaya yang lebih rendah. Hal ini dapat berkontribusi pada

peningkatan produktivitas ekonomi secara keseluruhan, serta mendorong inovasi dan perkembangan bisnis baru yang didorong oleh kemudahan akses dan penggunaan sistem pembayaran digital.

Selain itu, inklusi keuangan juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan cashless society. Meskipun teknologi keuangan digital memiliki potensi untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi mereka yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan tradisional, namun tantangan seperti aksesibilitas, literasi keuangan, dan infrastruktur yang kurang berkembang masih menjadi hal yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana kebijakan cashless society dapat meningkatkan inklusi keuangan bagi berbagai segmen masyarakat, serta upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang masih ada dalam mencapai inklusi keuangan yang lebih luas.

Selain aspek efisiensi transaksi dan inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi juga menjadi perhatian utama dalam konteks kebijakan cashless society. Diharapkan bahwa dengan mempercepat aliran dana dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, kebijakan ini dapat memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun demikian, perlu juga diperhatikan potensi dampak negatif, seperti risiko penyalahgunaan sistem keuangan digital untuk pencucian uang atau pendanaan terorisme, yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Terakhir, stabilitas sistem keuangan juga merupakan aspek kunci yang perlu dipertimbangkan dalam konteks kebijakan cashless society. Meskipun teknologi keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas, namun juga membawa risiko baru terkait dengan keamanan sistem dan privasi data. Oleh karena itu, kebijakan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem keuangan tetap stabil dan terpercaya dalam lingkungan yang semakin digital ini.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak kebijakan cashless society terhadap ekonomi. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan masyarakat umum dalam mengelola transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai yang lebih inklusif, efisien, dan stabil di masa depan.

Latar Belakang

Penggunaan uang tunai sebagai alat tukar telah menjadi pilar utama dalam sistem keuangan global selama berabad-abad. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, kita telah menyaksikan pergeseran yang signifikan dalam cara masyarakat bertransaksi dan berinteraksi dengan uang. Fenomena ini adalah hasil dari revolusi digital yang terus

berlanjut, yang telah mengubah lanskap keuangan secara fundamental. Inovasi teknologi seperti pembayaran elektronik, mobile banking, dan cryptocurrency telah merambah ke dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa ketergantungan pada uang tunai fisik.

Perubahan ini menciptakan visi menuju masyarakat tanpa uang tunai, yang diusung oleh sejumlah negara dan lembaga keuangan di seluruh dunia. Konsep masyarakat tanpa uang tunai menjanjikan efisiensi yang lebih tinggi, inklusi keuangan yang lebih luas, dan transparansi yang lebih besar dalam sistem keuangan. Namun demikian, transisi ini juga menimbulkan sejumlah tantangan dan pertanyaan yang perlu dijawab.

Pertama-tama, perubahan ini menghadirkan implikasi ekonomi yang signifikan. Dalam sebuah ekonomi yang semakin tergantung pada teknologi digital, penting untuk memahami dampaknya terhadap efisiensi transaksi, inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Ini bukan hanya tentang mengganti uang tunai dengan solusi digital, tetapi juga tentang menciptakan ekosistem yang mendukung dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan ekonomi masyarakat.

Kedua, transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai memunculkan sejumlah isu kebijakan yang kompleks. Dalam konteks ini, perlu dipertimbangkan berbagai faktor, termasuk regulasi keuangan, perlindungan konsumen, privasi data, dan keamanan cyber. Kebijakan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa transisi ini berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan implikasi sosial dan budaya dari perubahan ini. Meskipun teknologi digital menawarkan potensi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, namun juga dapat menyebabkan eksklusi sosial bagi mereka yang tidak dapat mengakses atau memahami teknologi tersebut. Oleh karena itu, dalam merancang kebijakan cashless society, perlu memperhatikan kebutuhan dan kepentingan dari berbagai kelompok masyarakat.

Dalam konteks ini, penelitian tentang dampak kebijakan cashless society terhadap ekonomi menjadi sangat relevan dan mendesak. Dengan memahami implikasi ekonomi dari transisi ini, kita dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang terkait, serta merancang kebijakan yang sesuai untuk mengelola perubahan ini dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berharga bagi diskusi tentang masa depan keuangan global dan memandu langkah-langkah kebijakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan masyarakat tanpa uang tunai yang inklusif, efisien, dan stabil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menyelidiki dampak kebijakan *cashless society* terhadap ekonomi. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implikasi ekonomi dari transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan.

1. Pengumpulan Data:

- Data sekunder akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk laporan pemerintah, studi akademis, data statistik, dan publikasi industri. Data tersebut akan mencakup informasi tentang adopsi teknologi keuangan digital, efisiensi transaksi, inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan.

2. Analisis Kuantitatif:

- Analisis statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan tren dan pola dalam data yang dikumpulkan. Ini termasuk perhitungan rata-rata, median, dan deviasi standar untuk mengukur efisiensi transaksi, tingkat inklusi keuangan, dan indikator lainnya yang relevan.
- Analisis regresi akan dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (misalnya, adopsi teknologi keuangan digital) dan variabel dependen (misalnya, pertumbuhan ekonomi). Model-model regresi akan disesuaikan dengan variabel kontrol yang relevan untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat.

3. Analisis Kualitatif:

- Pendekatan kualitatif, seperti analisis konten, akan digunakan untuk menyelidiki makna dan interpretasi dari temuan kuantitatif. Ini termasuk analisis terhadap kebijakan yang ada, wawancara dengan pemangku kepentingan utama, dan tinjauan literatur untuk memahami konteks sosial, budaya, dan politik yang mempengaruhi implementasi kebijakan *cashless society*.
- Pendekatan triangulasi akan digunakan untuk memvalidasi temuan kuantitatif dengan data kualitatif, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai.

4. Interpretasi dan Kesimpulan:

- Temuan dari analisis kuantitatif dan kualitatif akan digabungkan untuk menyusun interpretasi yang holistik tentang dampak kebijakan *cashless society* terhadap ekonomi.
- Kesimpulan akan dirumuskan berdasarkan temuan empiris, dengan menyoroti implikasi praktis dan kebijakan yang relevan bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan masyarakat umum.

Dengan menggunakan pendekatan gabungan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan implikasi dari transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai, serta memberikan panduan yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam mengelola perubahan ini dengan efektif dan efisien.

PEMBAHASAN

1.

- *asi*.

- Analisis menunjukkan bahwa adopsi teknologi keuangan digital telah meningkatkan akses ke layanan keuangan di banyak negara, namun ketimpangan dalam akses masih tetap ada. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa kebijakan cashless society benar-benar inklusif dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.
2. *Pertumbuhan Ekonomi:*
- Transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai memiliki potensi untuk memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi dengan mempercepat aliran dana dan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya.
 - Namun demikian, ada juga risiko yang perlu diatasi, seperti penyalahgunaan sistem keuangan digital untuk pencucian uang atau pendanaan terorisme. Kebijakan yang tepat diperlukan untuk mengelola risiko ini tanpa menghambat inovasi dan pertumbuhan ekonomi.
3. *Stabilitas Sistem Keuangan:*
- Perubahan menuju masyarakat tanpa uang tunai juga membawa risiko baru terkait dengan keamanan sistem dan privasi data. Serangan cyber dan pelanggaran data dapat memiliki dampak yang merugikan terhadap stabilitas sistem keuangan.
 - Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada perlindungan data dan keamanan cyber diperlukan untuk memastikan bahwa sistem keuangan tetap stabil dan terpercaya dalam lingkungan yang semakin digital ini.
4. *Implikasi Kebijakan:*
- Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa implikasi kebijakan yang dapat dipertimbangkan. Pertama, perlu ada keseimbangan antara mempromosikan adopsi teknologi keuangan digital untuk meningkatkan efisiensi dan inklusi, sambil memastikan bahwa risiko terkait dengan keamanan dan privasi data dikelola dengan baik. Kedua, upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi ketimpangan akses dan literasi keuangan sehingga semua masyarakat dapat mengambil manfaat dari masyarakat tanpa uang tunai ini.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penting bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan untuk merancang kebijakan yang holistik dan berkelanjutan untuk mengelola transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai yang inklusif, efisien, dan stabil. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa kebijakan cashless society dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai merupakan fenomena yang kompleks dan berdampak luas terhadap ekonomi global. Berdasarkan analisis yang dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik:

1. Efisiensi Transaksi:

- Kebijakan cashless society memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi transaksi dengan mengurangi biaya dan waktu yang terkait dengan penggunaan uang tunai fisik. Adopsi teknologi keuangan digital memungkinkan transaksi yang lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah, yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan.*

2. Inklusi Keuangan:

- Meskipun kebijakan cashless society bertujuan untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi semua orang, tantangan seperti aksesibilitas, literasi keuangan, dan infrastruktur yang kurang berkembang masih perlu diatasi. Namun demikian, adopsi teknologi keuangan digital telah meningkatkan akses ke layanan keuangan di banyak negara, meskipun ketimpangan dalam akses masih tetap ada.*

3. Pertumbuhan Ekonomi:

- Transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai memiliki potensi untuk memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi dengan mempercepat aliran dana, meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, dan memfasilitasi inovasi baru. Namun demikian, ada juga risiko yang perlu diatasi, seperti penyalahgunaan sistem keuangan digital untuk aktivitas ilegal.*

4. Stabilitas Sistem Keuangan:

- Perubahan menuju masyarakat tanpa uang tunai membawa risiko baru terkait dengan keamanan sistem dan privasi data. Oleh karena itu, kebijakan yang berfokus pada perlindungan data dan keamanan cyber diperlukan untuk memastikan bahwa sistem keuangan tetap stabil dan terpercaya dalam lingkungan yang semakin digital ini.*

5. Implikasi Kebijakan:

- Berdasarkan temuan penelitian, penting bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan yang holistik dan berkelanjutan untuk mengelola transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai yang inklusif, efisien, dan stabil. Hal ini mencakup upaya untuk mempromosikan adopsi teknologi keuangan digital, meningkatkan literasi keuangan, mengatasi ketimpangan akses, dan mengelola risiko terkait dengan keamanan dan privasi data.*

Dalam kesimpulannya, transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, inklusi, pertumbuhan, dan stabilitas dalam sistem keuangan global. Namun, keberhasilan implementasi kebijakan cashless society akan tergantung pada kemampuan untuk mengatasi tantangan dan risiko yang terkait, serta untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Dengan demikian, pembuat kebijakan harus bertindak dengan bijaksana dan proaktif dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan masyarakat tanpa uang tunai yang inklusif dan berkelanjutan.

Tantangan dalam menerapkan strategi diversifikasi ekspor tidak dapat diabaikan. Hambatan seperti resistensi dari sektor yang telah mapan, keterbatasan sumber daya, dan dinamika pasar yang berubah cepat, semua memerlukan perhatian dan strategi adaptif. Namun, peluang yang muncul dari pasar baru, diferensiasi produk, dan integrasi dalam rantai nilai global menawarkan jalan menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Mengakhiri, penting untuk mengakui bahwa diversifikasi ekspor bukanlah solusi cepat atau mudah untuk tantangan ekonomi. Sebaliknya, ini adalah proses jangka panjang yang membutuhkan komitmen, sumber daya, dan adaptasi terus-menerus terhadap lingkungan global yang berubah. Dengan pendekatan yang strategis dan terkoordinasi, negara-negara dapat memanfaatkan diversifikasi ekspor sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi, memacu inovasi, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127)*. IOP Publishing.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.(Online).(<http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/http/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf>) diakses, 5.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatra Utara*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). *Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.

- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI.*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.*
- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). *Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 3(2).*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang. Universitas Medan Area.*
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen. WriteBox, 1(1).*
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum, 4(1), 28-44.*
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan.*
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*

- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing*.

- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia*.
- Aisyah, N. (2019). *Kinerja Dosen Ditinjau dari Aspek Kemampuan Kognitif, Budaya, Organisasi, Karakteristik Individu dan Etika Kerja*.